

ABSTRAK

Sektor agroindustri produsen benih padi dituntut mempertahankan efisiensi operasional sekaligus mendorong pembaruan. Tantangan ini dihadapi CV Warga Mandiri di tengah transisi kepemimpinan lintas generasi. Hal ini menuntut penerapan *Organizational Ambidexterity*, di mana kapabilitas eksplorasi dan eksploitasi harus dikelola secara berimbang agar organisasi tetap stabil dan adaptif.

Tugas Akhir ini bertujuan untuk mengkaji tingkat penerapan Eksplorasi, Eksploitasi, dan Produktivitas Kerja. Selain itu, penelitian ini secara spesifik menganalisis besaran pengaruh Eksplorasi dan Eksploitasi, baik secara parsial maupun simultan, terhadap Produktivitas Kerja karyawan di CV Warga Mandiri.

Penelitian kuantitatif deskriptif dan verifikatif ini menggunakan teknik sensus yang melibatkan seluruh 40 karyawan aktif sebagai responden. Data yang terkumpul kemudian diolah menggunakan instrumen pemetaan matriks *ambidexterity* berbasis *mean split* dan diuji secara statistik melalui analisis regresi linear berganda.

Hasil analisis deskriptif menunjukkan ketiga variabel berada pada kategori tinggi (*grand mean* 3,56; 3,66; dan 3,67), yang menempatkan perusahaan pada kuadran *ambidextrous*. Dari uji hipotesis, Eksplorasi tidak berpengaruh signifikan secara parsial terhadap Produktivitas Kerja, sedangkan Eksploitasi berpengaruh positif dan sangat dominan. Secara simultan, kedua dimensi berpengaruh signifikan dengan kontribusi determinasi sebesar 82,2 persen.

Kesimpulannya, kepatuhan pada rutinitas operasional (eksploitasi) merupakan motor penggerak utama produktivitas harian. Meskipun demikian, produktivitas kerja yang optimal dan berkelanjutan hanya dapat tercapai melalui sinergi yang berimbang antara pemeliharaan stabilitas kerja dan peningkatan kapasitas inovasi di dalam organisasi.

Kata Kunci: Eksploitasi, Eksplorasi, Produktivitas Kerja

ABSTRACT

The rice seed agro-industry sector is required to maintain operational efficiency while simultaneously driving innovation. This challenge is faced by CV Warga Mandiri amidst a cross-generational leadership transition. This demands the implementation of Organizational Ambidexterity, where exploration and exploitation capabilities must be managed in a balanced manner to ensure the organization remains stable and adaptive.

This thesis aims to examine the implementation level of Exploration, Exploitation, and Work Productivity. Furthermore, this study specifically analyzes the magnitude of the effect of Exploration and Exploitation, both partially and simultaneously, on employee Work Productivity at CV Warga Mandiri.

This descriptive and verificative quantitative research employed a census technique involving all 40 active employees as respondents. The collected data were then processed using an ambidexterity matrix mapping instrument based on a mean split and statistically tested through multiple linear regression analysis.

The descriptive analysis results indicate that the three variables are in the high category (grand means of 3.56, 3.66, and 3.67), placing the company in the ambidextrous quadrant. From the hypothesis testing, Exploration has no significant partial effect on Work Productivity, while Exploitation has a positive and highly dominant effect. Simultaneously, both dimensions have a significant effect with a determination contribution of 82.2 percent.

In conclusion, compliance with operational routines (exploitation) is the main driving force for daily productivity. Nevertheless, optimal and sustainable work productivity can only be achieved through a balanced synergy between maintaining work stability and enhancing innovation capacity within the organization.

Keywords: *Exploitation, Exploration, Work Productivity*